

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bukti-bukti adanya peningkatan karakter kristiani anak usia dini melalui metode *storytelling* di TK Bukit Zaitun Ranomuut dapat dilihat dari hasil evaluasi di setiap akhir pertemuan dan pelaksanaan RKH 1 sampai 4 yang terurai dalam siklus I dan siklus II.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan karakter kristiani pada anak melalui metode *storytelling* yang *continue* dari setiap pertemuan di siklus I dan siklus II yang dihadiri oleh 19 anak (100%).
 - a.) Pada siklus I menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) pada pertemuan 1 sebesar 10% pertemuan 2 sebesar 16%, Berkembang sesuai Harapan (BSH) pada pertemuan 1 sebesar 16% pertemuan 2 sebesar 16%, Mulai berkembang (MB) pada pertemuan 1 sebesar 16% pertemuan 2 sebesar 21%, Belum Berkembang (BB) pada pertemuan 1 sebesar 58% pertemuan 2 sebesar 47%.
 - b.) Pada siklus II pun mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu Berkembang Sangat Baik (BSB) pada pertemuan 1 sebesar 26% pertemuan 2 sebesar 26%, Berkembang sesuai Harapan (BSH)

pada pertemuan 1 sebesar 26% pertemuan 2 sebesar 32%, Mulai berkembang (MB) pada pertemuan 1 sebesar 32% pertemuan 2 sebesar 37%, Belum Berkembang (BB) pada pertemuan 1 sebesar 16% pertemuan 2 sebesar 5%.

3. Dari hasil wawancara didapati bahwa dengan diterapkannya metode *storytelling* dapat membuat anak merasa senang, gembira, tertantang, aktif, berani, lebih percaya diri serta mendapatkan pengalaman baru.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang peneliti ajukan terjawab dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwa dengan adanya penerapan metode *storytelling* dapat membentuk karakter kristiani anak usia dini di TK Bukit Zaitun Ranomuut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan:

1. Pihak Sekolah

Pendidikan karakter kristiani di sekolah baiknya di buat dalam pembelajaran menggunakan metode yang menarik yang dapat membantu dalam pembentukan karakter pada anak. Maka dari itu pihak sekolah hendaknya membuat rencana pembelajaran yang dapat membentuk anak khususnya penerapan metode *storytelling* dalam pembentukan karakter kristiani anak usia dini

di TK Bukit Zaitun Ranomuut, mengingat juga tergolong dalam sekolah Kristen agar sebaiknya nilai-nilai kristiani mendominasi sebagai cerminan identitas sekolah. Dalam hal ini teladan guru sangat penting, guru wajib menanamkan nilai-nilai kristiani pada anak, dengan kata lain tanggung jawab pendidikan karakter merupakan tanggung jawab Bersama.

2. Pihak Orang Tua

Orang tua kiranya dapat bekerja sama dan membantu pihak sekolah dalam proses penanaman nilai-nilai karakter kristiani pada anak serta memberi teladan yang baik pada anak.

3. Peneliti Selanjutnya.

Tentunya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Harapan untuk peneliti selanjutnya kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan terutama dalam pengembangan metode pembelajaran *Storytelling* dalam pembentukan karakter kristiani pada anak usia dini.